

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN KEKERASAN BULU SIKAT GIGI TERHADAP
PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWAI SDN
104234 MEDAN SINEMBAH KEC.TANJUNG
MORAWA TAHUN 2019**



**NINDA AZRIA
P07525016027**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH
PERBEDAAN KEKERASAN BULU SIKAT GIGI TERHADAP
PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWAI SDN
104234 MEDAN SINEMBAH KEC.TANJUNG
MORAWA TAHUN 2019

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



NINDA AZRIA
P07525016027

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019

NINDA AZRIA

Difference of Hardness of Toothbrush's Bristle to Decrease to Plaque Index in Students of SON 104234 Medan Sinembah, Tanjung Morawa Sub District, Deli Serdang District, 2019

vii + 21 pages +4 tables + 10 attachments

Abstract

Toothbrush is one of the most effective mechanical tools for cleaning plaque. The difference in brushing depends on the shape of the toothbrush, the method, the frequency and duration of brushing. Various toothbrushes with various brush textures are created to be more effective in cleaning plaque.

This study aims to determine the difference in hardness of toothbrush bristles to a decrease in plaque index of students at SON 104234 Medan Sinembah of Tanjung Morawa sub district, Deli Serdang district. The type of research used was analytical research with Quasi experiment method, with a sample size of 30 people and using Friedman Test and Wilcoxon Test.

From the research conducted on students, they obtained the average value of plaque index before brushing their teeth using medium brush bristles of 4.85 and after 1.95. The level of effectiveness of plaque index before and after with soft brush bristles was 0.004, medium was 0.003 and hard was 0.002.

The conclusion of this research was that $p < 0.05$ or 0,000, H_0 was rejected, which means that three toothbrush feathers are equally influential in decreasing aque index. Expected SDN 104234 Medan Sinembah Students of Tanjung Morawa sub district) Deli Serdang district to maintain dental and oral hygiene by :rushing teeth to prevent plaque on teeth.

Keywords : Bnstle Hardness, Plaque index
reference : 11 (2005-2018)

**POLITIKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

NINDA AZRIA

Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/ SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang Tahun 2019

vii + 21 halaman + 4 Tabel + 10 lampiran

Abstrak

Sikat gigi merupakan salah satu alat mekanis yang dianggap paling efektif untuk membersihkan plak. Perbedaan menyikat gigi tergantung pada bentuk sikat gigi, metode, frekuensi dan lamanya menyikat gigi. Berbagai sikat gigi dengan beragam tekstur sikat diciptakan untuk lebih efektif dalam membersihkan plak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan metode Quasi Eksperimen, dengan menggunakan Uji Friedman dan Uji Wilcoxon.

Dari penelitian yang dilakukan pada siswa/i nilai rata-rata yang menggunakan bulu sikat soft sebelum menyikat gigi sebesar 5,05 dan sesudah menyikat gigi sebesar 2,30, yang menggunakan bulu sikat medium sebelum menyikat gigi sebesar 4,85 dan sesudah menyikat gigi sebesar 1,95, dan yang menggunakan bulu sikat hard sebelum menyikat gigi sebesar 5,05 dan sesudah menyikat gigi sebesar 1,80.

Kesimpulan dari penelitian ini di dapatkan bahwa $p < 0,05$ atau 0,000 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ketiga bulu sikat gigi ini sama-sama berpengaruh terhadap penurunan indeks plak. Diharapkan Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang agar memelihara dan menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan cara menyikat gigi untuk mencegah terjadinya plak pada gigi.

Kata Kunci : Kekerasan Bulu Sikat Gigi, Indeks Plak
Daftar Bacaan : 13 (2008-2018)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“PERBEDAAN KEKERASAN BULU SIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWAI SDN 104234 MEDAN SINEMBAH KEC. TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG”**.

Dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan hambatan dan kendala, tetapi atas bimbingan serta kerja sama dari semua pihak maka Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dan sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama/Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Hj Asmawati, SKM, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah membimbing penulis selama menjalani program pendidikan D-III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
5. Ibu Mulyani, S. Pd, Mpd selaku Kepala Sekolah SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Aznal dan Ibunda Sukma Aini yang telah mendoakan dan selalu memberi motivasi serta dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kakak tersayang Wika Wulan Sari, Amd.Keb dan adik tersayang Bayu Azwadi dan Naisa Muaddah yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga Karya Tulis ini dapat diselesaikan.
8. Sahabat-sahabat saya Triana, Rizky Amalda Pratiwi, Nabilah Afaf, Pina Agustia, Ida Novianti, Suci Ariyanti Silalahi, Merry Januari Banjarnahon yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Khususnya tingkat III yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik segi penulisan maupun bahasanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, atas segala bantuan dan keikhlasan semua pihak penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Anugrah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal A'lamin.

Medan, Mei 2019
Penulis

Ninda Azria

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kebersihan Gigi dan Mulut	5
B. Sikat Gigi.....	5
B.1 Definisi Sikat Gigi	5
B.2 Jenis dan Ukuran Ketebalan Bulu Sikat Gigi	6
B.3 Persyaratan Sikat Gigi Yang Tepat	7
B.4 Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar	7
B.5 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi	8
C. Plak	9
C.1 Pengertian Plak	9
C.2 Komposisi Plak	9
C.3 Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembentukan Plak Gigi..	9
C.4 Pencegahan Plak Gigi	10
C.5 Indeks Plak	11
D. Kerangka Konsep	13
E. Definisi Operasional	14
F. Hipotesis Penelitian	14

BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B.1 Lokasi Penelitian	15
B.2. Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C.1 Populasi Penelitian	15
C.2 Sampel Penelitian	16
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
D.1 Persiapan	16
D.2 Pelaksanaan Penelitian	16
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1 Pengolahan Data	17
E.2 Analisa Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian	18
A.1 Analisa Univariat	18
A.2 Analisa Bivariat	19
B. Pembahasan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Indeks Plak Sebelum Menyikat Gigi.	18
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Indeks Plak Sesudah Menyikat Gigi	18
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik (Uji Friedman).....	19
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Perbedaan Tingkat Efektifitas Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Dengan Bulu Sikat Gigi Soft, Medium dan Hard Dengan Uji Wilcoxon	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Format Pemeriksaan Penelitian
Lampiran 5	Etical Clearance
Lampiran 6	Master Tabel
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik
Lampiran 8	Daftar Konsultasi
Lampiran 9	Jadwal Penelitian
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (1964), sehat adalah suatu keadaan kondisi fisik mental, dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan kebahagiaan dan kesehatan tubuh. Kesehatan gigi dan mulut memengaruhi kesehatan tubuh karena rongga mulut merupakan bagian integral dari tubuh.

Menurut Undang-Undang kesehatan Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social maupun ekonomi. Tujuan pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomis.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu kriteria dari mulut yang sehat, bersih tidak ada celah diantara gigi, gusi terlihat merah dan kencang serta tidak sakit. Kebersihan mulut ini diindikasikan dengan adanya sejumlah bakteri mulut yang dijumpai dalam saliva, pada lidah, pada permukaan gigi dan leher gingiva (Putri, 2013).

Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah cara menggosok gigi yang salah. Selain dari cara menggosok gigi yang salah, hal yang menjadi faktor yang dapat merusak gigi adalah kebiasaan buruk yang dapat saja terjadi (Aprilia, 2003).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh

karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Menyikat gigi merupakan salah satu cara menghilangkan plak, Efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, serta frekuensi menyikat gigi. Saat ini telah banyak tersedia sikat gigi dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain dengan berbagai derajat kekasaran dari bulu sikat. Derajat kekerasan bulu sikat merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh diameter dan panjang bulu. Makin besar diameter dan makin pendek bulu sikat maka kekakuan makin meningkat dan efek pembersihannya juga berbeda. Pemilihan bulu sikat untuk anak perlu diperhatikan terkait dengan efektivitasnya menghilangkan plak. Pujar dan Subbaredy (2013) menyatakan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghilangan plak.

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar hygiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur. Menyikat gigi adalah kegiatan pembersihan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi. Prilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Federation Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam (RISKESDAS, 2018).

Tujuan kesehatan gigi dan mulut adalah menghilangkan plak secara teratur untuk mencegah agar plak tidak tertimbun dan lama kelamaan menyebabkan kerusakan pada jaringan gigi dan periodontal. Plak tidak dapat dihilangkan hanya berkumur-kumur dengan air, untuk menghilangkan plak perlu dilakukan tindakan menyikat gigi. Merupakan hal yang sangat sukar untuk mendapatkan mulut yang benar-benar bersih bebas dari plak dengan menyikat gigi. Oleh karena itu perlu diperhatikan metode penyikatan dan sikat gigi yang digunakan. Derajat kekerasan bulu sikat merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi merupakan hal yang perlu diselidiki. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh ketebalan dan panjang bulu. Makin tebal atau makin pendek bulu-bulunya maka kekakuan makin meningkat dan efek pembersihannya juga berbeda-beda.

Hasil survey Habit dan Attitude di Indonesia menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur sangat rendah. Di kelompok usia 5-10 tahun hanya 13% anak yang memiliki kebiasaan menyikat gigi di malam hari sebelum tidur dan di kelompok usia 11-15 tahun hanya 22% padahal saat tidur bakteri dalam mulut berkembang 2 kali lebih banyak (<http://www.surveuyui.com//waktu-menyikat-gigi-yang-baik>).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 15 siswa/i kelas IV SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang terdapat 10 siswa/i yang memiliki indeks plak buruk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata indeks plak sebelum menyikat gigi berdasarkan kekerasan bulu sikat gigi pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata indeks plak sesudah menyikat gigi berdasarkan kekerasan bulu sikat gigi pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa.
4. Untuk mengetahui perbedaan tingkat efektifitas sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft, medium dan hard pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Jurusan Keperawatan Gigi Medan.
4. Menambah wawasan bagi penulis tentang Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebersihan Gigi Dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan calculus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembangbiak (Farida, 2012).

Menurut Putri, Herijulianti dan Nurjannah (2010) mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur dengan suatu index. Index adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun calculus.

B. Sikat Gigi

B.1 Definisi Sikat Gigi

Sikat gigi merupakan alat oral fisioterapi yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut. Beberapa macam sikat gigi dapat ditemukan di pasaran, baik manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk (Putri, Herijulianti, Nurjanah, 2010).

Sikat gigi adalah alat untuk membersihkan gigi yang berbentuk sikat kecil dengan pegangan. Sikat gigi diperkirakan sudah ada sejak 3,500 SM oleh bangsa Babilonia dan Mesir. Berdasarkan temuan sejarah ini, sikat gigi dinyatakan sebagai salah satu alat paling tua yang masih digunakan oleh manusia sampai sekarang.

Asal mula sikat gigi yang digunakan untuk membersihkan gigi tidak diketahui. Manusia zaman dulu mengunyah ranting-ranting kayu yang beraroma untuk membersihkan gigi dan gusi serta menyegarkan nafas. Dari studi terdahulu diketahui bahwa orang afrika mengunyah ranting kayu tidak hanya untuk membersihkan gigi saja tetapi juga mencegah timbulnya plak, karena ranting kayu yang dikunyahnya mengandung minyak antibakteri dan tanin. Orang arab menggunakan sepotong kecil akar pohon arak yang disebut siwak (*Salvadora persica*) untuk membersihkan gigi mereka karena serabutnya mirip seperti bulu

sikat gigi. Sampai sekarang, orang arab masih menggunakan siwak dan jenis kayu beraroma. Penelitian epidemilogis dan klinis secara in-vitro membuktikan adanya efek antimikroba siwak sehingga bermanfaat untuk membersihkan rongga mulut. Pada tahun 1780, seseorang yang bernama William Addis di inggris mulai memperkenalkan the first effective brush yang diartikan sebagai sikat gigi pertama yang efektif. Sekarang sudah banyak tersedia sikat gigi dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain dengan berbagai derajat kekerasan bulu sikat. Salah satu penyebab banyaknya bentuk sikat gigi yang tersedia di pasaran adalah adanya variasi waktu menyikat gigi, gerakan menyikat gigi, tekanannya, bentuk dan jumlah gigi yang ada pada setiap orang (Pintauli S dan T Hamada, 2016).

B.2 Jenis dan Ukuran Ketebalan Bulu Sikat Gigi

Untuk membersihkan plak, dilakukan tindakan menyikat gigi. Saat ini banyak sikat gigi yang beredar di pasaran terdiri dari berbagai macam variasi dalam hal bentuk, ukuran dan derajat kekerasan bulu sikat gigi. Derajat kekerasan bulu sikat gigi merupakan faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh ketebalan dan panjang bulu sikat. Semakin tebal dan pendek bulu sikat maka semakin meningkat kekakuannya. Begitu pula sebaliknya, semakin tipis dan panjang bulu sikat maka derajat kekakuan bulu sikat akan semakin menurun, atau dapat dikatakan memiliki sifat fleksibel.

Pada umumnya bulu sikat gigi terbagi dalam tiga jenis berdasarkan derajat kehalusannya dan kekakuan bulu sikat, yaitu lembut (soft), sedang (medium) dan keras (hard). Sikat gigi dengan bulu sikat lembut (soft) direkomendasikan untuk mencegah trauma pada gingiva (Hamzar A, 2006).

Bulu sikat gigi lembut (soft) diameternya berkisar pada 0,07 inci/0,2mm, bulu sikat gigi sedang (medium) diameternya berkisar pada 0,012 inci/0,3mm dan pada bulu sikat gigi keras (hard) diameternya berkisar pada 0,014 inci/0,4mm (Perry DA 1982). Diameter filamen 0,2 mm lebih efektif untuk membersihkan area margin gingiva, tetapi tidak signifikan (Saxer UP dan Yankell SL, 1997).

B.3 Persyaratan Sikat Gigi Yang Tepat

1. Tangkai

Nyaman dipegang dan stabil, pegangan sikat cukup lebar dan cukup tebal.

2. Kepala Sikat

Jangan terlalu besar, untuk dewasa maksimal (25-29 mm × 10 mm), anak-anak (15-24 mm × 8 mm) dan balita (18 mm × 7 mm).

3. Tekstur Bulu Sikat Gigi

Tidak merusak jaringan lunak dan jaringan keras rongga mulut. Kekakuan bergantung diameter dan panjang filamen serta elastisitasnya (Hard, Medium, Soft)

4. Diameter Bulu Sikat

0,2 mm (Soft Brushes), 0,3 mm (Medium Brushes), 0,4 mm (Hard Brushes).

5. Permukaan Bulu Sikat Gigi

Bentuk datar, cekung, cembung dan zig-zag, berujung runcing, bentuk V, saling silang (exceed) dan progressive.

B.4 Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar

Menyikat gigi sebagai salah satu kebiasaan dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak secara mekanis. Banyak metode atau teknik menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli, dan kebanyakan metodenya dikenal dengan namanya sendiri seperti metode Bass, Stillman, Charters, atau disesuaikan dengan gerakannya.

1. Posisi sikat membentuk 45 derajat, kemudian gosok gigi anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
2. Gunakan gerakan yang sama , yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
3. Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
4. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.

5. Tip tambahan : Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri agar dan terhindar dari bau mulut.

Agar gusi tidak bengkak atau bahkan berdarah, pilihlah sikat gigi dengan bulu sikat gigi yang lembut. Simpan sikat gigi di tempat kering dan segera ganti dengan yang baru jika bulu sikat sudah rusak.

Cara menggosok gigi yang benar dan baik dapat merawat serta menjaga kekuatan gigi agar mulut dan gusi lebih sehat serta mencegah bau mulut karena bakteri. Perawatan gigi secara sederhana yaitu dengan menyikat gigi teratur setiap pagi dan malam sebelum tidur (Rachmat Hidayat, 2016).

B.5 Waktu Dan Frekuensi Menyikat Gigi

Waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah setelah makan dan sebelum tidur. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan ataupun di sela-sela gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur, berguna untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak di produksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Untuk itu usahakan gigi betul-betul dalam keadaan kondisi yang bersih sebelum tidur. Ketika bangun pagi, gigi masih relatif bersih, sehingga gosok gigi bisa di lakukan setelah selesai sarapan (Rachmat Hidayat, 2016).

American Dental Association(ADA) memodifikasi pernyataan dengan menyatakan bahwa pasien harus menyikat gigi secara teratur, minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila plak di singkirkan setiap hari secara sempurna, maka tidak akan menimbulkan efek pada rongga mulut. Oleh karena hanya sedikit orang yang bisa menyingkirkan plak dan debris secara sempurna, maka perlu tetap ditekankan pembersihan sulkus sebagai control terhadap penyakit periodontal dan lebih sering menggunakan pasta yang mengandung flour untuk mengontrol karies. Waktu menyikat gigi pada setiap orang tidak sama, tergantung pada beberapa faktor seperti kecenderungan seseorang terhadap plak dan debris, keterampilan menyikat gigi dan kemampuan salivanya membersihkan sisa-sisa makanan dan debris. Biasanya rata-rata lama menyikat gigi adalah 1 menit, walau pun demikian ada juga yang melaporkan 2-2,5 menit (Pantauli S dan T Hamada, 2016).

C. Plak

C.1 Pengertian Plak

Plak berasal dari kata Plague. Plak adalah lapisan lunak dan lengket yang melekat pada gigi. Plak terdiri dari protein dan bakteri. 70% dari bakteri itu berasal dari air liur. Plak terbentuk segera setelah selesai menyikat gigi. Plak mulai mengeras oleh kalsium, fosfor, dan mineral lainnya dan menjadi karang gigi hanya dalam waktu 48 jam setelah pembentukannya (dr. Yekti, 2013).

Plak merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembangbiak dalam suatu matriks interseluler dan akan terus terakumulasi bila tidak di bersihkan secara adekuat. Akumulasi mikroorganisme ini tidak terjadi secara kebetulan melainkan terbentuk melalui serangkaian tahapan.

C.2 Komposisi Plak

Komposisi plak gigi adalah 80% air dan 20% senyawa padat. Senyawa padat disusun oleh 40-50% protein, 13-18% karbohidrat dan 10-14% lemak. Protein dalam plak gigi disusun oleh berbagai asam amino yang berasal dari saliva. Karbohidrat, dalam bentuk sukrosa, yang terkandung dalam plak gigi akan dimetabolisme oleh mikroorganisme sehingga membentuk polisakarida ekstraseluler. Mikroorganisme yang memiliki kemampuan untuk membentuk polisakarida ekstraseluler, seperti *Streptococcus mutans*, *Streptococcus bovin*, *Streptococcus sanguis*, dan *Streptococcus salivarius*.

C.3 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembentukan Plak Gigi

Pembentukan plak gigi di dalam rongga mulut dibentuk pertama kali oleh substansi saliva dan karbohidrat dari sisa-sisa makanan, kemudian dilanjutkan dengan serangkaian proses yang berurutan. Plak terjadi dalam tiga tahap yaitu pembentukan pelikel, kolonisasi bakteri dan maturasi plak. Plak terbentuk ketika pelikel, sisa makanan dan bakteri bergabung

Tahap pertama proses pembentukan plak gigi adalah melekatnya pelikel pada email gigi. Pelikel adalah lapisan tipis protein saliva yang melekat erat pada permukaan gigi hanya dalam beberapa menit setelah dibersihkan. Pelikel melindungi email dari aktivitas asam dan sebagai perekat dua sisi, sisi yang satu

melekat pada permukaan gigi dan menyediakan permukaan lengket pada sisi yang lainnya yang memudahkan bakterimenempel pada gigi.

Tahap kedua adalah pelikel dikolonisasi oleh *Streptococcus mutans* dan *Streptococcus saguins* dengan mengubah glukosa dan karbohidrat pada makanan menjadi asam melalui proses fermentasi. Asam akan terus diproduksi oleh bakteri dan akan menyebabkan terjadinya demineralisasi lapisan email gigi sehingga struktur gigi menjadi rapuh dan mudah berlubang. Toksin-toksin hasil metabolisme bakteri pun dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada jaringan penyangga gigi dan mukosa mulut.

Tahap ketiga terjadi kombinasi bakteri, asam, sisa makanan dan saliva dalam mulut membentuk suatu substansi berwarna kekuningan yang melekat pada permukaan gigi yang disebut plak. Plak bila tidak dibersihkan dapat mengalami pengerasan atau mineralisasi sehingga membentuk karang gigi yang melekat pada permukaan gigi. Semakin lama plak tidak dibersihkan, semakin besar pula kemungkinan plak menjadi tempat perlekatan kotoran patogen yang potensial terhadap inang.

Plak gigi akan mulai terbentuk pada permukaan gigi 4 jam setelah menyikat gigi. Inilah alasan pentingnya menyikat gigi dua kali sehari dan menggunakan dental floss setiap hari.

C.4 Pencegahan Plak Gigi

a. Mengatur Pola Makanan

Tindakan pertama yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengontrol pembentukan plak adalah dengan membatasi makanan yang banyak mengandung karbohidrat terutama sukrosa. Berdasarkan bukti-bukti bahwa karbohidrat merupakan bahan utama dalam pembentukan matriks plak, selain sebagai sumber energi untuk bakteri dalam membentuk plak. Makanan yang lunak dan mudah menempel pada gigi sebaiknya sedapat mungkin dihindari.

b. Tindakan Secara Kimiawi Terhadap Bakteri

Berdasarkan sifat-sifat mikrobiologis plak, telah dilakukan berbagai usaha untuk mencegah bakteri berkolonisasi di atas permukaan gigi membentuk plak.

c. Tindakan Secara Mekanis

Tindakan secara mekanis adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya

penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak. Pada tindakan secara mekanis untuk menghilangkan plak, lazim digunakan alat fisioterapi oral.

C.5 Indeks Plak

Indeks plak adalah metode pengukuran luasnya keberadaan plak (Harty, 1995). Indeks plak dikeluarkan oleh Loe dan Silness pada tahun 1964. Indeks ini diindikasikan untuk mengukur skor plak gigi berdasarkan lokasi dan kuantitas plak yang berada dekat margin gingiva. Menurut Debnath (2002), indeks ini dapat dikeluarkan dengan menggunakan larutan pewarna yang dioleskan ke seluruh permukaan gigi dan kemudian diperiksa. Setiap gigi diperiksa empat permukaan yaitu permukaan mesial, distal, lingual dan fasial. Kemudian skornya dihitung. Bila skornya berkisar 0-1 dikategorikan baik, 1,1-2 sedang, dan 2,1-3 buruk.

Cara pemberian skor untuk indeks plak

Skor	Kriteria
0	Tidak ada plak pada gingiva
1	Di jumpai lapisan tipis plak yang melekat pada margin gingiva di daerah yang berbatasan dengan gigi tetangga
2	Di jumpai tumpukan sedang deposit lunak pada saku gingiva dan pada margin gingiva atau pada permukaan gigi tetangga
3	Terdapat deposit lunak yang banyak pada saku gusi atau pada margin dan permukaan gigi tetangga

Cara penghitungan skor :

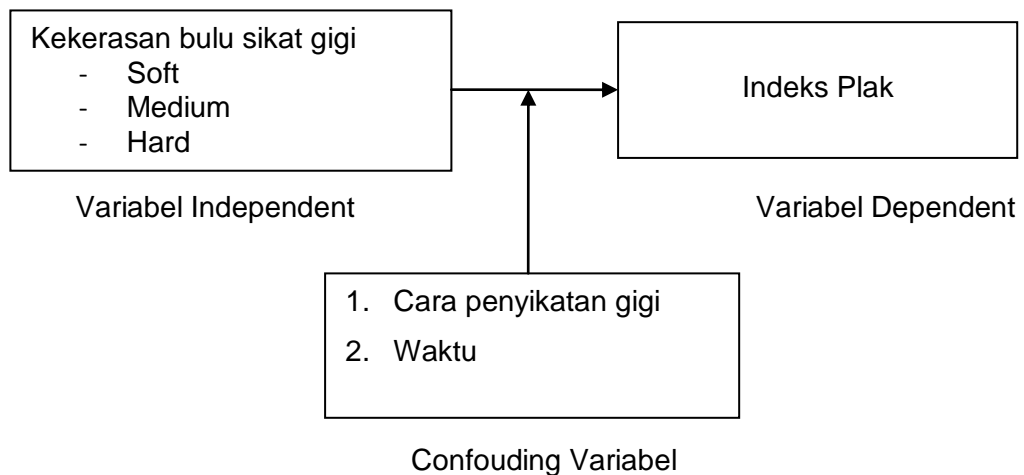
$$\text{Untuk satu gigi} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor dari empat permukaan}}{4}$$

$$\text{Untuk keseluruhan gigi} = \frac{\text{Jumlah skor plak}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan. Agar dapat diukur dan diamati, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-

variabel. Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.



Variabel pengganggu (confounding variabel) adalah faktor yang mempengaruhi (cara penyikatan gigi dan waktu). Agar variabel pengganggu tidak mengganggu jalannya penelitian, maka variabel tersebut harus dikendalikan dengan cara menyamakan cara menyikat gigi dan waktu menyikat gigi selama 2 menit pada Siswa/i kelas IV SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

E. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Definisi operasional merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa saja yang harus diamati (observasi) serta bagaimana mengukur suatu variabel.

Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Sikat gigi	Menyikat gigi dengan bulu sikat soft(lembut), medium(sedang) dan hard(keras)	Observasi	Stopwatch	Ketebalan bulu sikat: -Soft: 0,2 mm -medium: 0,3 mm -Hard: 0,4 mm	Rasio
2	Indeks plak	Angka yang digunakan untuk menghitung endapan lunak yang terdapat diatas permukaan gigi yang dapat dilihat dengan pewarnaan	Pemeriksaan indeks plak	1.Format pemeriksaan	0-1: Baik 1,1-2: Sedang 2,1-3: Buruk	Interval

F. Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak di SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

Ha : Ada Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi terhadap penurunan indeks plak di SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik. Desain dalam penelitian ini adalah metode Quasi Eksperimen dengan menggunakan metode pre test-post test. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pre test (pemeriksaan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Sesudah diberikan intervensi kemudian dilakukan kembali post test (Alimul, 2007). Disebut sebagai eksperimen semu karena syarat-syarat sebagai peneliti eksperimen tidak cukup memadai, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Rancangan penelitian ini secara skematis dituliskan sebagai berikut :

O1(X1)O2

Keterangan :

O1 : Observasi 1 dilakukan perlakuan indeks plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat Soft, Medium, Hard.

X1 : Perlakuan berupa menyikat gigi dengan bulu sikat Soft, Medium, Hard.

X2 : Observasi 2 perlakuan indeks plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat gigi Soft, Medium, Hard.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan february-mei terhadap siswa/i di SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang

diteliti (Nursalam, 2002). Menurut Notoadmojo (2010) populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang adalah 300 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Dalam hal ini sampel penelitian diambil 10% dari jumlah populasi 300 orang. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, dengan mengambil sampel dari kelas IV SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil oleh peneliti adalah data tentang indeks plak dengan teknik pemeriksaan langsung ke mulut Siswa/i Kelas IV SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

Pengumpulan data utama dilakukan sebagai berikut: Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

D.1. Persiapan

Alat:

1. Kaca Mulut
2. Sonde
3. Pinset
4. Handuk
5. Nierbekn
6. Sikat Gigi

Bahan:

1. Kapas
2. Detol
3. Disclosing Agent
4. Pasta Gigi

D.2. Pelaksanaan Penelitian

1. Pada pemeriksaan indeks plak peneliti di bantu oleh rekan-rekan, dan dua hari sebelum pengumpulan data dilakukan latihan penyesuaian antar pemeriksa untuk menyamakan persepsi diantara pengumpul data.
2. Perkenalan peneliti dengan siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.
3. Kemudian peneliti mengoleskan larutan disclosing agent di bawah lidah siswa/i dengan bantuan kaca mulut dan sonde di periksa indeks plak.
4. Setelah pengukuran plak, kemudian peneliti membagi atau mengelompokkan jumlah siswa/i berdasarkan ukuran bulu sikat gigi yang digunakan, yaitu soft (lembut), medium (sedang), dan hard (kasar) dan menjadi tiga bagian.
5. Kemudian siswa/i di intruksikan untuk sikat gigi sesuai dengan pembagian ukuran bulu sikat gigi yang digunakan, yaitu soft (lembut), medium (sedang), dan hard (kasar).
6. Setelah selesai menyikat gigi, dilakukan pengukuran indeks plak untuk kedua kalinya dengan prosedur pengukuran yang sama.
7. Setelah selesai pengukuran, bersihkan semua peralatan dan bahan yang telah digunakan dalam penelitian.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka data diolah melalui proses Editing, Coding, Tabulating.

1. Editing

Yaitu memeriksakan kartu kesehatan gigi dan mulut serta buku hasil jawaban kuisioner yang telah diisi oleh siswa/i, dengan tujuan data yang masuk dapat

diolah secara benar sehingga perolehan data memberikan hasil yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

2. Coding

Yaitu data yang telah terkumpul diubah menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode, sehingga lebih mudah dan sederhana

3. Tabulating

Yaitu mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan.

E.2. Analisa Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni data yang diperoleh dari pemeriksaan dalam rongga mulut. Kemudian data yang dikumpulkan, dianalisa secara statistik dengan menggunakan Uji Friedman dan Uji Wilcoxon.

1. Analisis Univariat

Untuk melihat distribusi frekuensi indeks plak pada kelompok yang menggunakan bulu sikat gigi soft(lembut), indeks plak yang menggunakan bulu sikat gigi medium(sedang), indeks plak yang menggunakan bulu sikat gigi hard(kasar).

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1 Analisa Univariat

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap Siswa/i SDN 104232 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan langsung ke mulut siswa/i yang menjadi sampel. Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data siswa/i, skor indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan sikat gigi soft, medium, hard. Setelah seluruh data terkumpul maka di buat analisa data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi untuk sampel. Kemudian dilakukan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan Uji Friedman.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Indeks Plak Sebelum Menyikat Gigi

Bulu Sikat	n	Rata-rata
Soft	10	5,05
Medium	10	4,85
Hard	10	5,05

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indeks plak sebelum menyikat gigi diatas, dapat dilihat bahwa yang memakai bulu sikat gigi soft terdapat 10 orang dengan rata-rata indeks plak 5,05, yang memakai bulu sikat gigi medium terdapat 10 orang memiliki nilai rata-rata indeks plak 4,85, dan yang memakai bulu sikat gigi hard terdapat 10 orang dengan nilai rata-rata indeks plak 5,05.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Indeks Plak Sesudah Menyikat Gigi

Bulu Sikat	n	Rata-rata
Soft	10	2,30
Medium	10	1,95
Hard	10	1,80

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indeks plak sesudah menyikat gigi diatas, dapat dilihat bahwa yang memakai bulu sikat soft terdapat 10 orang dengan nilai rata-rata indeks plak 2,30, yang memakai bulu sikat medium

terdapat 10 orang memiliki nilai rata-rata 1,95, dan yang memakai bulu sikat hard terdapat 10 orang dengan nilai rata-rata 1,80.

A.2 Analisa Bivariat

Untuk mengetahui perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak, maka dilakukan uji tes statistik dengan metode uji friedman dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik (Uji Friedman)

Test Statistics^a	
N	10
Chi-Square	47,042
Df	5
Asymp. Sig.	,000

Dari hasil uji Friedman pada tabel di atas diperoleh nilai $p < 0,0000$. Karena nilai $p < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak.

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi Perbedaan Tingkat Efektifitas Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Dengan Bulu Sikat Gigi Soft, Medium dan Hard Dengan Uji Wilcoxon

Bulu Sikat	N	Rata-rata
Soft	10	0,004
Medium	10	0,003
Hard	10	0,002

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi diatas, dapat dilihat bahwa yang memakai bulu sikat soft terdapat 10 orang dengan nilai rata-rata 0,004, yang memakai bulu sikat medium terdapat 10 orang dengan nilai rata-rata 0,003, dan yang memakai bulu sikat hard terdapat 10 orang dengan nilai rata-rata 0,002.

B. Pembahasan

Menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak secara mekanis. Saat ini telah banyak tersedia sikat gigi dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur dan desain dengan berbagai derajat kekerasan dari bulu sikat. Salah satu penyebab banyaknya bentuk sikat gigi yang tersedia adalah adanya variasi waktu menyikat gigi gerakan menyikat gigi, bentuk dan jumlah gigi pada setiap orang.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian analitik dengan cara pengukuran indeks plak, ditujukan untuk mengetahui Perbedaan Kekerasan bulu sikat gigi terhadap penurunan indeks plak. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan pemeriksaan langsung dan mengukur indeks plak pada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Sardang.

Dari penelitian yang dilakukan pada siswa/i nilai rata-rata yang menggunakan bulu sikat soft sebelum menyikat gigi sebesar 5,05 dan sesudah menyikat gigi sebesar 2,30, yang menggunakan bulu sikat medium sebelum menyikat gigi sebesar 4,85 dan sesudah menyikat gigi sebesar 1,95, dan yang menggunakan bulu sikat hard sebelum menyikat gigi sebesar 5,05 dan sesudah menyikat gigi sebesar 1,80. Dari hasil Uji Friedman di dapatkan bahwa $p < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ketiga bulu sikat gigi ini sama-sama berpengaruh terhadap penurunan skor plak.

Sikat gigi merupakan salah satu alat mekanis yang dianggap paling efektif untuk membersihkan plak. Perbedaan menyikat gigi terutama tergantung pada bentuk sikat gigi, metode, frekuensi dan lamanya menyikat gigi. Banyak jenis bulu sikat gigi yaitu bulu sikat Soft, Medium dan Hard. Ahli gigi menganjurkan untuk menggunakan bulu sikat gigi yang mempunyai bulu sikat soft dan medium. Sikat gigi dengan bulu sikat soft dan medium disarankan supaya tidak melukai gusi dan merusak jaringan email (Sriyono, 2006).

Bulu sikat yang keras dapat merusak jaringan, yang terlalu lunak juga di khawatirkan tidak dapat membersihkan plak dengan sempurna. Tekstur bulu sikat hendaknya memungkinkan digunakan dengan efektif tanpa merusak jaringan, yang paling tepat sikat gigi dengan kekakuan bulu sikat medium (Margareta, 2012).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata indeks plak sebelum menyikat gigi dengan menggunakan bulu sikat soft sebesar 5,05, sebelum menyikat gigi dengan menggunakan bulu sikat medium sebesar 4,85, dan sebelum menyikat gigi dengan menggunakan bulu sikat hard sebesar 5,05.
2. Rata-rata indeks plak sesudah menyikat gigi dengan menggunakan bulu sikat soft sebesar 2,30, sesudah menyikat gigi dengan menggunakan bulu sikat medium sebesar 1,95, dan sesudah menyikat gigi dengan menggunakan bulu sikat hard sebesar 1,80.
3. Dari hasil Uji Friedman didapatkan bahwa $p < 0,05$ atau 0,000 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ketiga bulu sikat gigi ini sama-sama berpengaruh terhadap penurunan indeks plak.
4. Dari hasil Uji Wilcoxon terdapat perbedaan tingkat efektifitas sebelum dan sesudah menyikat gigi, soft sebesar 0,004, medium sebesar 0,003 dan hard sebesar 0,002.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang agar mengetahui bahwa pentingnya menyikat gigi dan mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Diharapkan kepada siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi untuk mencegah terjadinya plak pada gigi

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018)

Hidayat Rahmat, Astrid Tandiar, 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut*

Machfoedz Ircham, 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil.*

Mumpuni Yekti, Erlita Pratiwi, 2013. *45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut.*

Notoadmodjo, Soekidjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*

Pintauli, Sodang, Taizo Hamad, 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat.*

Sadono Maranie. 2011. *A-Z Kesehatan Gigi.*

www.dentistry.unscoed.ac.id

http://www.survey.ui.com/waktu_menyikat_gigi_yang_baik

repository.maranatha.edu.

poltekkes_denpasar.ac.id

eprints.unapo.ac.id

http://eprints/Undip.Ac.Id./46238/3/vika_oktaviani_22010111130080_lap.Kti_bab2.Pdf



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 412 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 104234
Jl. Pasar XV Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Ninda Azria
NIM : P07525016027
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi terhadap Penurunan Indeks Plak pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 104234
Jl. PSR XV Medan Senembah Tanjung Morawa Kode Pos. 20362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 16 / PD / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri No.104234 Medan Senembah Kecamatan Tanjungmorawa kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

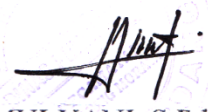
Nama : Ninda Azria
NIM : P07525016027
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 09 April 2019 sampai 11 April 2019

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat memakluminya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 16 April 2019

Kepala Sekolah


MULYANI, S.Pd, M.Pd
NIP.197112141993052002

INFORMED CONSENT

**PERBEDAAN KEKERASAN BULU SIKAT GIGI TERHADAP
PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWAI SDN
104234 MEDAN SINEMBAH KEC.TANJUNG
MORAWA TAHUN 2019**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan yang jelas mengenai penelitian yang berjudul **Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/ SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa tahun 2019**. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan suka rela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan

Medan, 2019
Peneliti

FORMAT PEMERIKSAAN

SEBELUM MENGGUNAKAN SIKAT

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Alamat :
 Jenis Bulu Sikat : Soft/Medium/Hard

Untuk 1 gigi 4 permukaan

Gigi M1 kanan Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

I1 Kanan Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

Gigi M1 Kanan Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

I1 Kiri Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

Jumlah Indeks Plak Untuk 6 Gigi = $\frac{\quad}{6} =$

Kriteria indeks :

Kriteria indeks	
Baik	: 0-1
Sedang	: 1,1-2

**FORMAT PEMERIKSAAN
SESUDAH MENGGUNAKAN SIKAT GIGI**

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Alamat :
 Jenis Bulu Sikat : Soft/Medium/Hard

Untuk 1 gigi 4 permukaan

Gigi M1 kanan Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

I1 Kanan Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri Atas

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

Gigi M1 Kanan Bawah
Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

I1 Kiri Bawah

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

M1 Kiri

Mesial	Bucal
Distal	Palatal

$$= \frac{\quad}{4} =$$

Jumlah Indeks Plak Untuk 6 Gigi = $\frac{\quad}{6} =$

Kriteria indeks :

Kriteria indeks	
Baik	: 0-1
Sedang	: 1,1-2



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0131/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i SDN 104234 Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Tahun 2019”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Ninda Azria**
Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Ninda Azria
Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

No.	Nama	JK	Sebelum	Kriteria	Sesudah	Kriteria	Keterangan
1	Adelia	P	2.5	buruk	0.6	baik	Sikat gigi soft
2	Dea	P	2.3	buruk	0.4	baik	Sikat gigi soft
3	Rehan	L	2.4	Buruk	1.5	sedang	Sikat gigi soft
4	Afrizal	L	2.3	buruk	0.5	baik	Sikat gigi soft
5	Gracia	P	2.4	buruk	0.5	baik	Sikat gigi soft
6	Rafael	L	2.3	buruk	1.9	sedang	Sikat gigi soft
7	Fauzan	L	2.2	buruk	0.6	baik	Sikat gigi soft
8	Annisa	P	2.3	buruk	0.5	baik	Sikat gigi soft
9	Bayu	L	2.1	buruk	0.4	baik	Sikat gigi soft
10	Ibnu	L	2.3	buruk	1.6	sedang	Sikat gigi soft
11	Reyhandika	L	2.2	buruk	0.2	baik	Sikat gigi medium
12	Daffa	L	3.0	buruk	0.3	baik	Sikat gigi medium
13	Zahra	P	1.0	baik	0.1	baik	Sikat gigi medium
14	Sheila	P	2.3	buruk	1.9	sedang	Sikat gigi medium
15	Nasya	P	2.0	buruk	0.3	baik	Sikat gigi medium
16	Winny	P	1.7	sedang	0.2	baik	Sikat gigi medium
17	Nur Azzahra	P	2.1	buruk	0.3	baik	Sikat gigi medium
18	Hafiz	L	2.1	buruk	0.3	baik	Sikat gigi medium
19	Andika	L	2.9	buruk	0.3	baik	Sikat gigi medium
20	Laras	P	2.7	buruk	0.3	baik	Sikat gigi medium
21	Boby	L	2.3	buruk	0.3	baik	Sikat gigi hard
22	Fahry	L	2.2	buruk	0.4	baik	Sikat gigi hard
23	Irma	P	2.1	buruk	0.2	baik	Sikat gigi hard
24	Friska	P	2.1	Buruk	0.3	baik	Sikat gigi hard
25	Anjani	P	2.3	buruk	0.1	baik	Sikat gigi hard
26	Heru	L	2.4	buruk	0.2	baik	Sikat gigi hard
27	Fandy	L	2.5	buruk	0.2	baik	Sikat gigi hard
28	Azhari	L	2.2	buruk	0.3	baik	Sikat gigi hard
29	Ahmad	L	2.3	buruk	0.2	baik	Sikat gigi hard
30	Cantika	P	2.4	buruk	0.1	baik	Sikat gigi hard

```

FREQUENCIES VARIABLES=IPSBLS IPSSDS IPSBLM IPSSDM IPSBLH IPSSDH
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes	
Output Created	11-MAY-2019 15:25:38
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 10
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=IPSBLS IPSSDS IPSBLM IPSSDM IPSBLH IPSSDH /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,01

[DataSet0]

Statistics

		Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft	Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft	Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium	Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium	Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard	Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard
N	Valid	10	10	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	3,00	1,30	2,90	1,10	3,00	1,00
	Median	3,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00
	Mode	3	1	3	1	3	1
	Std. Deviation	,000	,483	,316	,316	,000	,000
	Variance	,000	,233	,100	,100	,000	,000
	Range	0	1	1	1	0	0
	Minimum	3	1	2	1	3	1
	Maximum	3	2	3	2	3	1
	Sum	30	13	29	11	30	10

Frequency Table

Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid buruk	10	100,0	100,0	100,0

Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	7	70,0	70,0	70,0
Valid sedang	3	30,0	30,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sedang	1	10,0	10,0	10,0
Valid buruk	9	90,0	90,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	9	90,0	90,0	90,0
Valid sedang	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid buruk	10	100,0	100,0	100,0

Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	10	100,0	100,0	100,0

NPART TESTS

/FRIEDMAN=IPSBL5 IPSSDS IPSBLM IPSSDM IPSBLH IPSSDH

/MISSING LISTWISE.

NPar Tests

Notes

Output Created		11-MAY-2019 15:25:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for all tests are based on cases with no missing data for any variables used.
Syntax		NPAR TESTS /FRIEDMAN=IPSBLS IPSSDS IPSBLM IPSSDM IPSBLH IPSSDH /MISSING LISTWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	71493

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Friedman Test

Ranks

	Mean Rank
Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft	5,05
Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft	2,30
Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium	4,85
Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium	1,95
Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard	5,05
Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard	1,80

Test Statistics^a

N	10
Chi-Square	47,042
df	5
Asymp. Sig.	,000

a. Friedman Test

NPAR TESTS

/WILCOXON=IPSBL5 IPSBLM IPSBLH WITH IPSSDS IPSSDM IPSSDH
(PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		11-MAY-2019 15:26:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /WILCOXON=IPSBL5 IPSBLM IPSBLH WITH IPSSDS IPSSDM IPSSDH (PAIRED) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	71493

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft -	Negative Ranks	10 ^a	5,50	55,00
Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		
Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium -	Negative Ranks	10 ^d	5,50	55,00
Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium	Positive Ranks	0 ^e	,00	,00
	Ties	0 ^f		
	Total	10		
Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard -	Negative Ranks	10 ^g	5,50	55,00
Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard	Positive Ranks	0 ^h	,00	,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	10		

- a. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft < Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft
- b. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft > Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft
- c. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft = Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft
- d. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium < Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium
- e. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium > Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium
- f. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium = Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium
- g. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard < Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard
- h. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard > Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard
- i. Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard = Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard

Test Statistics^a

	Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat soft - Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat soft	Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat medium - Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat medium	Indeks Plak sesudah menyikat gigi dengan bulu sikat hard - Indeks Plak sebelum menyikat gigi dengan bulu sikat hard
Z	-2,919 ^b	-2,972 ^b	-3,162 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004	,003	,002













a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ninda Azria
 Nim : P07525016027
 Judul : Perbedaan Kekerasan Bulu Sikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/ SDN 104234 Medan Sinembah Kec.Tanjung Morawa Kab.Deli Serdang Tahun 2019

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Senin, 21 Januari 2019		Mengajukan Judul KTI	Lakukan survei awal dan Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	4 Februari 2019		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	6 Februari 2019		Out Line	Membuat Out Line yang lengkap dan jelas		
4	8 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan survey awal • Tujuan penelitian diperjelas • Data ter update 		
5	Kamis, 14 Februari 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Definisi operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Diperbanyak teori tinjauan pustaka tentang plak - Defenisi operasional diperjelas singkat dan padat 		
6	Kamis, 21 Maret 2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian dan desain penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pengetikan Lanjut belajar untuk ujian proposal 		

			<ul style="list-style-type: none"> - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data dan analisa data 			
7	Senin, 25 Maret 2019		<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka • Informed consent • Format pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pengetikan daftar pustaka - Tata cara penghitungan format pemeriksaan 	Nur F	au
8	Selasa, 26 Maret 2019		Persiapan ujian proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan power point • Persiapkan diri • Memperbaiki tata cara penulisan 	Nur F	au
9	Kamis, 04 April 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal KT!	Mengambil surat permohonan penelitian	Nur F	au
10	Jumat, 12 April 2019		Persiapan pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga sikap, tata krama dan sopan santun • Perhatikan penampilan 	Nur F	au
11	Kamis, 18 April 2019		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung format pemeriksaan • Membuat master table 	Melanjutkan IV dan V	Nur F	au
12	Rabu, 07 Mei 2019	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Peneitian - Pembahasan - Kesimpulan dan Saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung - Saran harus sejalan dengan masalah yang ditemukan 	Nur F	au

13	Kamis, 10 Mei 2019	Abstrak	Isi Abstrak Persiapan ujian seminar hasil	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan panduan penulisan abstrak Sesuaikan dengan judul Mewakili isi KTI Persiapkan diri Persiapkan power point Perhatikan tata cara penulisan 	<i>Nuf</i>	<i>ah</i>
14	Selasa, 9 Juli 2019		Revisi	Periksa kelengkapan data	<i>Nuf</i>	<i>ah</i>
15	Senin, 22 Juli 2019		Penggandaan KTI	Dijilid Lux dan ditandatangani oleh pembimbing dan penguji dan Ketua Jurusan	<i>Nuf</i>	<i>ah</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Hamadhan, M.Kes
NIP. 196911161993122

Medan, Mei 2019
Pembimbing

drg. Adriana Hamsar, M. Kes
NIP 196810091998032001

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ninda Azria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal/Lahir : Sibolga, 25 Mei 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Suka Makmur
Desa/Kel : Asantola
Kecamatan : Pulau Banyak Barat
Kab/Kel : Aceh Singkil
Provinsi : Aceh

Pendidikan

2002-2008 : SD Negeri 1 Pulau Banyak
2008-2011 : SMP N 1 Pulau Banyak
2011-2015 : MAN Singkil
2016-2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III di
Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Jurusan
Keperawatan Gigi